

ABSTRAK

ANALISIS PEMBERIAN LABEL HALAL NON RESMI PADA PRODUK PEMPEK KERING KHAS BAWEAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pelaku usaha pempek kering mencantumkan label halal non resmi atau tidak memiliki sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia, sehingga bahan dan kandungan didalamnya belum teruji secara klinis mengenai jaminan kehalalan dan keamanannya untuk dikonsumsi. Penelitian ini fokus pada alasan pelaku usaha yang mencantumkan label halal tidak resmi atau tanpa sertifikasi halal dan bagaimana tinjauan perspektif ekonomi Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan pelaku usaha mencantumkan label halal tidak resmi dan untuk mengetahui bagaimana dalam pandangan pespektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penulis akan mengupas lebih dalam penelitian ini dengan memanfaatkan Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara, serta data sekunder diperoleh dari dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan pertama, alasan produsen memberikan label halal tidak resmi, dikarenakan faktor minimnya pengetahuan produsen tentang pengajuan sertifikasi halal, namun dilain sisi produsen perlu menginformasikan kepada konsumen mengenai kehalalan produk pempek kering. Kedua, perilaku produsen mamberikan label halal tidak resmi dalam perspektif ekonomi Islam, tidak dibenarkan karena menyalahi aturan Perundang-undangan BPJPH dan Perundang-undangan Negara mengenai labelisasi halal pada kemasan. Hal ini menunjukkan tidak adanya sifat *siddiq* dalam diri pelaku usaha pempek kering khas Bawean serta kurangnya kesedaran produsen untuk benar-benar memberikan jaminan terhadap kehalalan produknya.

Kata kunci: Label Halal, Perspektif Ekonomi Islam

ABSTRACT

Analysis Of Non-Official Halal Labelling On Bawean Dry Pempek Products In An Islamic Economic Perspective

Dry pempek bussinesses include non-official halal labels or do not have halal certificates from the Indonesian Ulema Council, so taht the ingredients and ingredients inside have not been clinically tested regarding the guarantee of hahalness and safety for consumption. This research focuses on the reasons for business actors who include unofficial halal labels or whitout halal certification and how to review an Islamic economic perspective. The purpose of this study is to find out the reasons for business actors to include the unofficial halal label and to find out how an Islamic economic perspective.

This research uses a type of qualitative research with a descriptive approach. The author will explore more in this study by utilizing primary data sources obtained from interviews, as well as secondary data obtained from documentation.

The results of this study can be drawn the first conclusion, the reason producers provide unofficial halal labels, is due to the lack of knowledge of procedures about applying for halal certification, but on the other hand producers need to inform consumers about the halalness of dry pempek products. Second the behaviour of producers to provide unofficial halal labels in an Islamic economic perspeptive is not justified because it violates the BPJPH Legislation and State Legislation regarding halal labeling on packagin. This shows that there is no siddiq characteristic in business actors of Bawean dry pempek and the lack of awareness of producers to truly guarantee the halalness of their products.

Keywords: Halal Label, Islamic Economic Perspective